

ABSTRAK

Pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki porsi terbesar dalam total pengeluaran agregat. Misalnya, porsi pengeluaran rumah tangga di Indonesia pada tahun 1996 (sebelum krisis ekonomi) mencapai sekitar 60% pengeluaran agregat. Bahkan pada awal 1970-an porsi pengeluaran rumah tangga mencapai angka sekitar 70% dari pengeluaran dari pengeluaran agregat. Mengingat porsinya yang besar tersebut, maka konsumsi rumah tangga mempunyai pengaruh besar pula terhadap stabilitas perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, inflasi dan pendapatan nasional terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia.

Data diperoleh dari berbagai sumber yaitu BPS, bank indonesia, World Bank. Data yang digunakan adalah data *time series* berupa data Pengeluaran Konsumsi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi dan Pendapatan Nasional pada tahun 1995 – 2014. Adapun metode analisis penelitian menggunakan *Error Correction Model* (ECM).

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam jangka panjang Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan PDB signifikan positif terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat di Indonesia, sedangkan Inflasi tidak signifikan terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat di Indonesia. Pada jangka pendek PDB signifikan positif, sedangkan Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Inflasi tidak signifikan terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci : Pengeluaran Konsumsi, JUB, SB, INFLASI, PDB

ECM (Error Correction Model)